

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Rahma Nabilla¹⁾ *, Elenora²⁾, Dian Nataria Oktiana³⁾

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: rahmanabila058@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X semester 2 di SMA Negeri 5 Tegal Tahun Ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 9 kelas yang berjumlah 321 peserta didik. Dari populasi tersebut diambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh kelas X₅ dan X₇ sebagai sampel pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis pada penelitian adalah regresi sederhana dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kemandirian belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik terlihat dari $\alpha = 0,05$ dan nilai signifikansinya 0,00000 yang berarti nilai signifikansi $f < \alpha$.

Kata kunci: kemandirian belajar, prestasi belajar

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of student learning independence on student learning achievement. This type of research is quantitative research. The population in this study were all students in class A sample was taken from this population using purposive sampling technique and classes X₅ and X₇ were obtained as samples in this study. Data collection techniques in this research used documentation and questionnaires. Data analysis in this research uses validity and reliability tests. The prerequisite tests in this research are the normality test and homogeneity test. Hypothesis testing in the research is simple regression with a significance level of 5%. The research results show that there is a significant influence of student learning independence on student learning achievement as seen from $\alpha = 0.05$ and the significance value is 0.00000, which means the significance value is $f < \alpha$.

Keywords: learning independence, learning achievement

1. PENDAHULUAN

Matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan misalnya kebutuhan praktis dan kebutuhan dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu matematika perlu diberikan kepada peserta didik agar peserta didik dapat bekerjasama menyelesaikan masalah, berfikir kritis dan kreatif. Akan tetapi pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan, hal tersebut membuat kemandirian dan motivasi belajar peserta didik terhadap matematika cenderung rendah, setiap peserta didik mempunyai cara belajar berbeda yang berasal dari dalam diri setiap individu peserta didik. Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam setiap kegiatan manusia di kehidupan sehari-hari, oleh karena itu setiap individu harus menguasainya (Rosmalinda, Syahbana, and Nopriyanti 2021, Apiati *et al.*, 2019).

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran, dengan kemandirian dalam belajar, peserta didik dapat mengatur dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan perasaannya tanpa ada pengaruh dari orang lain. Peserta didik yang memiliki kemandirian yang kuat tidak akan mudah menyerah, sikap kemandirian dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan yang dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tingkah laku. Kepribadian peserta didik yang memiliki ciri kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya (Silvia, 2017:8).

Menurut Mudjiman, sebagaimana dikutip Kartika Sari (2017:39) bahwa kemandirian belajar berkaitan erat dalam proses belajar yang dilakukan secara mandiri atau belajar mandiri.

Belajar mandiri merupakan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Dalam proses belajar siswa hendaknya tidak menggantungkan diri kepada bantuan, pengawasan, dan pengarahan dari guru, tetapi didasarkan oleh rasa percaya diri dan motivasi diri untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Dengan adanya kemandirian belajar, proses pembelajaran akan lebih bermakna lagi bagi siswa sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, kemandirian belajar adalah kemampuan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab atas tindakannya. Dalam kemandirian belajar ini diharapkan peserta didik tidak tergantung terhadap orang lain dalam menyelesaikan suatu kewajibannya sebagai pelajar, contohnya dalam mengerjakan tugas rumah (PR). Kemudian peserta didik harus kreatif dan inisiatif dalam belajar, misalkan peserta didik membuat jadwal belajar yang disiplin dan inisiatif belajar tanpa perintah orang tua.

Peserta didik harus memiliki rasa tanggung jawab, karena rasa tanggung jawab yang akan menjadi karakteristik peserta didik dalam menangani sesuatu hal. Peserta didik diharapkan mampu menahan diri, misalkan menolak main dengan teman disaat jam belajar. Peserta didik diharapkan membuat keputusan sendiri, karena apa yang mereka lakukan harus berdasarkan keinginan dan keputusan yang dibuat oleh diri sendiri. Mampu mengatasi masalah, peserta didik yang mampu mengatasi masalah akan lebih tahu bagaimana cara menanggapi kesulitan dalam proses belajarnya.

Kemandirian belajar peserta didik tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Prestasi belajar peserta didik tentu akan meningkat jika peserta didik memiliki kemandirian belajar yang tinggi, namun prestasi belajar akan turun ketika peserta didik memiliki kemandirian belajar yang rendah. Menurut Feng dkk dalam Zaifun Rosid (2020:7) prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa di Indonesia dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil nilai akhir pada materi pelajaran tertentu.

Menurut Hamdini (2011: 138-139) prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak dan memindai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Menurut Zaifun Rosid (2020:6) prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran dengan perubahan yang dicapai seseorang. Tingkat keberhasilan dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat dengan standarisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Susongko (2017:8) bahwa prestasi belajar mengacu pada perilaku kognitif yang bervariasi dari ingatan sederhana tentang fakta hingga tipe kompleks dari berpikir.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan usaha belajar yang dicapai seorang peserta didik yang mengacu pada perilaku kognitif yang berupa kecakapan dari kegiatan belajar dibidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang biasanya telah diberikan oleh guru. Hasil ini diwujudkan dalam bentuk angka maupun simbol dan sebagainya.

Menurut salah satu guru SMA Negeri 5 Tegal bahwa kondisi kemandirian belajar peserta didik yang suka latihan soal jika guru memberika soal dan ada beberapa peserta didik yang inisiatif mengerjakan soal latihan sendiri sebelum di suruh oleh guru. Hal seperti itu tidak memicu peserta didik untuk mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan tidak berani mengambil keputusan dan tidak mampu mengatasi masalah yang diberikan dalam belajar. Peserta didik dituntut untuk meningkatkan kemandirian belajar, agar kemampuan disetiap individu tetap terasah.

Prestasi belajar dalam penelitian di lihat dari hasil akhir ujian pada semester dua. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik (Studi Penelitian pada Kelas X Semester 2 di SMA Negeri 5 Tegal Tahun Ajaran 2022/2023)”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik sehingga memudahkan untuk menganalisis data sebelum dan sesudah penelitian. Jenis penelitian ini yaitu penelitian metode kuantitatif, peneliti ingin mengetahui akibat yang dihasilkan dari sebuah perlakuan atau pengaruhnya terhadap populasi yang menjadi subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X semester 2 di SMA Negeri 5 Tegal Tahun Ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 7 kelas yang berjumlah 321 peserta didik. Dari populasi tersebut diambil sempel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dan diperoleh kelas X₅ dan X₇ sebagai sempel pada penelitian ini.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (kemandirian belajar) dan variabel terikat (prestasi belajar). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket. Angket digunakan untuk mengetahui kemandirian peserta didik. Pada pelaksanaan penelitian peserta didik diarahkan

untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan sebenarnya peserta didik tersebut. Teknik Analisis data pada peneltian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis pada penelitian adalah regresi sederhana dengan taraf signifikansi 5%.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian asumsi untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah dimana model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, karena jika tidak berdistribusi normal berarti data hasil penelitian tersebut kurang bisamenggambarkan karakteristik populasinya. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Adapun ringkasan hasil perhitungan uji normalitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	Kelas Ea	Kelas Eb	L Tabel	Keputusan
Kemandirian (X ₁)	0,1041	0,824	0,1477	Normal

Berdasarkan tabel diatas Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu maka H_0 di terima, jadi data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua tau lebih data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Adapun ringkasan perhitungan uji homogenitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Homogenitas

Variabel	F Tabel	F Hitung	Keputusan
Kemandirian(X ₁)	1,1157	1,7571	Normal

Tabel 3. Koefisien Koelasi

Ordinal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Pelaksanaan uji coba angket pada tanggal 20 Juli 2023 dilakukan dengan menyebarkan angket kepada para peserta didik kelas X₅ di SMA Negeri 5 Tegal Tahun Pelajaran 2022 / 2023. Karena suatu hal yang dilakukan di sekolah yang sama namun berbeda kelas dan peneliti pastikan angket tersebut tidak diketahui sebelumnya di tempat penelitian. Penyebaran angket ini ditujukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, yang kemudian akan digunakan dalam penelitian yang sebenarnya. Penyebaran angket ini ditujukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, yang kemudian akan digunakan dalam penelitian yang sebenarnya.

Dalam pelaksanaan penelitian, yang menjadi responden yaitu seluruh peserta didik di kelas X₃ dan X₅ di SMA Negeri 5 Tegal Tahun Ajaran 2022/2023, yang berjumlah 72 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh kemandirian belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik menggunakan analisis regresi sederhana (*simple regresional analysis*). Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara satu variabel, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar

	Coefficients	Standard Error	t Stat
Intercept	14,616	3,5915	4,0684
Kemandirian (X ₁)	0,7748	0,7010	10,9082

Dapat diperoleh Persamaan Regresi Linear Sederhana antara Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 14,6116 + 0,7748x_1$$

Apabila nilai $Y = 14,6116$ dan $X_1 = 0,7748$, berarti ketika nilai X_1 naik 1 maka nilai Y juga akan naik sebesar 0,7748.

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar

X_1 = Kemandirian Belajar

Tabel 5. Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Kemandirian

Regression Statistic	
Multiple R	0,7935
R Square	0,6296
Adjusted R Square	0,6243
Standard Error	6,3401
Observations	72

Multiple R (korelasi) : terlihat dari tabel 4 Nilai Korelasi antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar adalah 0,7935 termasuk dalam kategori kuat karena nilai *Multiple R* (korelasi) berada di antara ordinal koefisien 0,60-0,799 yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kemandirian belajar yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

RSquare (determinasi): nilai koefisien determinasi 0,6296 artinya 62,96% yang berarti bahwa kemandirian belajar dapat menjelaskan prestasi belajar sebesar 62,69% dan sisanya dipengaruhi faktor lain.

Tabel 6. Uji F Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar

ANOVA					
	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	4782,8976	4782,8976	118,9	0,0000
Residual	7	2813,4019	401,9163		
Total	8	7596,3000			

Dengan $\alpha = 0,05$ dan nilai signifikansi nya $0,0000 < 0,05$ berarti nilai signifikansi $f < \alpha$ maka berarti bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 5 Tegal Kelas VII, setelah melakukan analisis data terdapat temuan

berupa adanya pengaruh kemandirian belajar masing masing peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik. Kemandirian belajar peserta didik menuju kearah positif dan signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian dimana nilai signifikansi F yaitu 0,0000 lebih kecil dari nilai α yang ditentukan di awal penelitian dengan nilai 0,05. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan dengan prosentase koefisien determinasi 62,43% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Salah satunya dilihat dari indikator kemandirian yaitu mampu mengatasi masalah, diperoleh skor rendah 66,67 % terlihat dari peserta didik yang tidak inisiatif membuat rangkuman materi terlebih dahulu tanpa disuruh oleh guru . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah & Farida (2021) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika” dengan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pembelajaran mandiri. Belajar mandiri memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa, meskipun hasilnya masih dibawah 50% hal ini mungkin di pengaruhi oleh kurangnya pengetahuan siswa tentang kemandirian belajar, sehingga tidak dilakukan secara penuh.

4. SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan bahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X Semester 2 di SMA Negeri 5 Tegal pada Tahun Ajaran 2022/2023. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Citra

Budiarto, Dian. 2015, *Pengaruh Fasilitas Belajar Disekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal PGSD Universitas Negeri Semarang hal 7,

Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press.

Dewi, S. C. (2015). *Implementasi Model PBL dengan Pendekatan Realistik Berbantuan Edmodo*

untuk Meningkatkan Literasi Matematika Siswa Kelas VII (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang.

Dwiyoogo, Wasis. 2018, *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers.

Firdaus, M. I. 2020. *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Gugus Diponegoro Kecamatan Bandar Kabupaten Batang (Doctoral dissertation, UNNES).*

Halim, S. N. H., & Rahma, R. (2020). Pengaruh lingkungan belajar, motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 2(2), 102-109.

Hamdini. (2011) *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 41-47.

Ma, S. 2015. *Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar negeri se-daerah binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.*

Nindia, Maslutfi Arsani, Kritiana Wijayanti, & Edy Soedjoko. 2018. *The Mathematical Representation Ability and studets self Regulated Learning of 8th Grade In Problem-Based Leaning Metod With Realistic Approach*. Unnes Journal of Mathematisc Education, 7(1)hal 4.

Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1660-1668.

Ponoharjo. 2017, *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal

Rahmah.N. (2013). Hakikat pendidikan matematika. *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 1(2). 1-10

Rahmawati, D. 2016. *Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa*

SD Negeri Purwoyoso 06 Semarang, (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

Rosmalinda, Nana, Ali Syahbana, and Tika Dwi Nopriyanti. 2021. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Tipe Pisa." *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 5(1): 483–96.

Rosyid, Zaiful. 2020, *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara

Samsudin, E. (2019). Pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA siswa (survey pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Telagasari–

Karawang). *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 14(1).

Selimayati, S., Asrori, M., & Halidjah, S. (2021). Hubungan Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 10(2), 585-592.

Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Susongko, Purwo. 2017, *Penilaian Hasil Belajar*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal